

Dampak Positif Program Pelatihan Tahsin Surah Al-Fatihah Bagi Ibu-Ibu Desa Bangkiling Raya

Ahmad Rifa'i

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai

Email: ahmadrifai210788@gmail.com

Ahlal Kamal

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai

Email: Ahlal.pkl@gmail.com

Halimatus Sa'diah

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai

Email: halimatussadiiah02@gmail.com

Vina

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai

Email: vinavinvi398@gmail.com

Zahratun Nazirah

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai

Email: zirahnazirah70@gmail.com

Abstrak

Surah Al-Fatihah yang terdiri dari tujuh ayat merupakan rukun wajib dalam shalat menurut mayoritas ulama, jika Al-Fatihah tidak dibaca atau tidak lengkap, shalat dianggap tidak sah. Oleh karena itu pentingnya membaca Al-Fatihah dengan baik dan benar tidak dapat dipandang remeh, karena kualitas bacaan berpengaruh diterimanya ibadah shalat. Dengan adanya program pelatihan tahsin Al-Fatihah, peserta memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Fatihah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak positif dari program pelatihan tahsin surah Al-Fatihah bagi ibu-ibu desa Bangkiling Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap peserta tahsin Al-Fatihah, dan adapun teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahsin surah Al-Fatihah memberikan dampak positif bagi ibu-ibu di Desa Bangkiling Raya, meningkatkan kualitas bacaan surah Al-Fatihah, meningkatkan motivasi dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an, serta menjadi wadah bagi para ibu untuk saling mengenal dan mempererat silaturahmi.

Kata Kunci: Tahsin Al-Fatihah, Pelatihan, Desa Bangkiling Raya

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Surah Al-Fatihah sebagai surat pembuka Al-Qur'an, memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ibadah shalat.¹ Surah Al-Fatihah yang terdiri dari tujuh ayat, merupakan rukun wajib dalam shalat menurut mayoritas ulama, termasuk mazhab Al-Malikiyah, Asy-Syafi'iyah, dan Al-Hanabilah. Jika Al-Fatihah tidak dibaca atau tidak lengkap, shalat dianggap tidak sah.² Oleh karena itu, pentingnya membaca Al-Fatihah dengan baik dan benar tidak dapat dipandang remeh, karena kualitas bacaan berpengaruh diterimanya ibadah shalat. Program tahsin yang bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Fatihah.

Berdasarkan pengamatan awal, antusiasme ibu-ibu di desa ini menunjukkan semangat yang luar biasa untuk belajar. Banyak di antara mereka yang menyadari pentingnya bacaan Al-Fatihah yang benar, tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai bekal dalam mendidik generasi selanjutnya. Dengan adanya semangat para ibu di desa Bangkiling Raya untuk mempelajari Al-Fatihah dengan lebih baik menjadi motivasi utama bagi penulis dalam menyelenggarakan program tahsin ini. Dengan tekad yang kuat dan keinginan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Fatihah, para ibu ini siap untuk belajar dan memperdalam ilmu tajwid dan makharijul huruf.

Program pembelajaran tahsin tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca,³ tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, penulis akan mengkaji dampak positif dari program pelatihan tahsin surah Al-Fatihah bagi ibu-ibu desa Bangkiling Raya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak positif dari program pelatihan tahsin Al-Fatihah bagi ibu-ibu di desa Bangkiling Raya, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan menekankan makna dari generalisasi.⁵ Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.⁶ Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan pelatihan dan pembelajaran tahsin Al-Fatihah pada ibu-ibu.

Penelitian ini berlokasi di desa Bangkiling Raya dengan subjek ibu-ibu, sedangkan objek penelitian berupa pelatihan program tahsin Al-Fatihah. Teknik

¹ Ahmad Chodjim, *Alfatihah Membuka Mata Batin Dengan Surah Pembuka* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008), h. 19.

² Istiqomah Istiqomah et al., "Service Learning Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Pelafalan Surah Al-Fatihah Sesuai Makhorijul Huruf Dengan Metode Ummi Di Dusun Konang," *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 01 (2024): h. 2.

³ Novi Revolina Doriza, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti, "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (August 10, 2023), accessed December 5, 2024, <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/566>.

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), h. 8.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79.

⁶ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7.

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Observasi digunakan untuk menganalisis permasalahan awal yang menjadi latar belakang dilakukan penelitian. Dalam hal ini ditemukan banyak ibu-ibu yang kesulitan dalam melafalkan huruf dan memahami tajwid yang benar. Sedangkan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan peserta tahsin Al-Fatihah. Adapun dokumentasi berupa foto, video, dan catatan kegiatan pelatihan. Analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap program pelatihan tahsin surah Al-Fatihah di desa Bangkiling Raya memberikan gambaran jelas mengenai dampak positif yang dirasakan oleh ibu-ibu yang menjadi peserta. Program ini, yang dirancang untuk membantu para ibu meningkatkan kemampuan membaca surah Al-Fatihah dengan benar, ternyata memberikan lebih dari sekadar pemahaman teknis dalam membaca Al-Qur'an.

Manfaat utamanya tentu terlihat pada peningkatan kualitas bacaan surah Al-Fatihah, di mana para ibu mengalami kemajuan signifikan dalam kemampuan mereka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya terkait dengan tajwid dan makharijul huruf. Dengan memahami tajwid, para ibu mampu menerapkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an dengan lebih tepat, sehingga pengucapan huruf-huruf yang ada dalam Al-Fatihah, baik dari segi panjang-pendeknya harakat maupun kejelasan pengucapan huruf-huruf yang keluar dari makhraj yang benar, menjadi lebih fasih dan sesuai dengan kaidah yang diajarkan.



Perubahan yang dialami para ibu dalam kemampuan membaca Al-Fatihah ini tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan dalam program tahsin tersebut. Pembelajaran yang dilakukan secara intensif dan didukung oleh pengajar yang kompeten membuat para ibu mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya

⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 59.

⁸ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, h. 51.

membaca Al-Qur'an dengan benar. Mereka diajarkan cara membaca dengan pelafalan yang tepat, pengaturan napas yang baik, serta bagaimana mengelola intonasi suara sehingga bacaan menjadi indah didengar. Proses pembelajaran ini tidak hanya dilakukan secara teori, tetapi juga melalui praktik langsung, di mana para ibu mendapatkan bimbingan personal dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil yang mungkin selama ini luput dari perhatian.

Tidak hanya itu, dampak positif dari program ini juga terlihat dalam hal motivasi yang meningkat di kalangan para ibu untuk lebih giat memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Sebelum mengikuti program ini, banyak ibu yang merasa ragu atau kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, terutama ketika harus membaca di depan orang lain. Namun, dengan adanya pelatihan ini, mereka mendapatkan dorongan dan kepercayaan diri yang lebih besar untuk terus memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka. Para ibu merasakan bahwa mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang makna dari setiap ayat yang mereka baca, sehingga tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga merenungi dan memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Motivasi ini muncul karena mereka merasakan manfaat nyata dari pembelajaran yang diterima, di mana peningkatan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an membawa rasa kepuasan tersendiri.

Selain manfaat dalam aspek keagamaan, program tahsin ini juga memberikan dampak sosial yang positif bagi para peserta. Program ini menjadi sarana berkumpul yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga menjadi wadah bagi para ibu untuk saling mengenal dan mempererat silaturahmi. Selama proses pembelajaran, interaksi antar peserta terjadi dengan sangat alami. Mereka saling membantu dalam memperbaiki bacaan, berbagi tips, serta memberikan dukungan moral satu sama lain. Kebersamaan yang tercipta selama program berlangsung membantu membangun ikatan sosial yang lebih kuat di antara para ibu. Program ini memberikan ruang bagi mereka untuk tidak hanya belajar, tetapi juga untuk saling berbagi pengalaman hidup.

Dengan demikian, program pelatihan tahsin Al-Fatihah ini memiliki dampak yang sangat luas dan mendalam bagi para ibu di desa Bangkiling Raya. Selain peningkatan signifikan dalam kualitas bacaan surah Al-Fatihah, program ini juga berhasil memotivasi para ibu untuk terus memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka dan memahami maknanya dengan lebih baik. Lebih dari itu, program ini telah menjadi sarana yang efektif dalam mempererat hubungan sosial dan membangun solidaritas di antara para ibu.

Program pelatihan ini, pada akhirnya menunjukkan bagaimana kegiatan keagamaan yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal spiritual, tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional. Dengan adanya program seperti ini, para ibu di desa Bangkiling Raya tidak hanya menjadi lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi lebih percaya diri, termotivasi, dan terhubung secara sosial satu sama lain, menciptakan komunitas yang lebih harmonis dan saling mendukung.

KESIMPULAN

Program tahsin surah Al-Fatihah bagi ibu-ibu di desa Bangkiling Raya telah terlaksana melalui pembelajaran perbaikan dan pemantapan bacaan surah Al-Fatihah bagi ibu-ibu desa Bangkiling Raya. Kegiatan ini menghasilkan tiga kesimpulan pokok yaitu: Pertama, program tahsin surah Al-Fatihah memberikan dampak positif bagi ibu-ibu di desa Bangkiling Raya dalam peningkatan kualitas bacaan pada surah Al-Fatihah, mengingat surah Al-Fatihah adalah salah satu dari rukun shalat. Kedua, meningkatkan motivasi para ibu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan lebih giat. Ketiga,

menjadi wadah bagi para ibu untuk saling mengenal dan mempererat silaturahmi serta menciptakan ikatan yang erat di antara mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018.
- Chodjim, Ahmad. *Alfatihah Membuka Mata Batin Dengan Surah Pembuka*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (August 10, 2023). Accessed December 5, 2024. <https://jurnal.literasikitaIndonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/566>.
- Istiqomah, Istiqomah, Budiyono Saputro, Nurita Parera, Nuning Maghfiroh, and Ahmad Ichya'Ulumuddin. "Service Learning Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Pelafalan Surah Al-Fatihah Sesuai Makhoriul Huruf Dengan Metode Ummi Di Dusun Konang." *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 01 (2024): 1–11.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.